

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Menurut Sumaryanto (2019:1) Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan lakuan serta dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Drama dapat dipandang sebagai seni sastra dan seni tersendiri, yaitu seni drama. Drama sebagai seni sastra dapat terlihat dari naskah drama yang ditulis oleh pengarang. Menurut Syukron, (2016:50) Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi dengan gerak dan dialog yang dipentaskan. Drama bukan hanya dibaca, tetapi juga untuk dipentaskan. Menurut (Waluyo 2002:2) ada dua kemungkinan jika berbicara tentang drama, yaitu drama naskah dan drama pentas. Drama naskah adalah teks yang berisikan dialog dengan gambaran karakter-karakter tokoh didalamnya, berfungsi sebagai naskah drama yang dibaca. Sedangkan Drama pentas adalah drama yang berintegrasi dengan berbagai jenis kesenian, seperti ,musik, tata lampu, seni kostum, dan lain sebagainya. Endraswara dalam Muhammad (2018:43) menyatakan bahwa pembelajaran drama dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu mempelajari naskah drama dan pementasan drama. Seperti halnya novel dan cerpen, drama juga memiliki unsur pembangun.

Menurut waluyo (2002:8) unsur-unsur drama meliputi plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog, tema/nada dasar cerita, setting/landasan/tempat kejadian, amanat. Pembelajaran drama di sekolah dimaksudkan agar peserta didik lebih meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra khususnya dalam pembelajaran drama. Dalam kegiatan tersebut peserta didik dapat lebih mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, menikmati dan memanfaatkan drama. Salah satu tema pembelajaran Bahasa Indonesia adalah drama yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama tradisional dan modern yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah .Unsur-unsur drama merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik jenjang SMP kelas VIII semester genap, kompetensi dasar tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur drama. Kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur drama dapat dilakukan dengan cara membaca drama. Menurut Wahyuni (2009:179) Banyak bukti yang menunjukkan bahwa dikalangan peserta didik belum terbentuk budaya atau kegemaran membaca.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga, Berdasarkan pengalaman pada angkatan sebelumnya bahwa peserta didik kurang berminat dalam belajar sastra, peserta didik masih bingung menentukan unsur-unsur pembangun dalam karya sastra sehingga kemampuan mereka pada umumnya masih rendah khususnya pada materi

mengidentifikasi unsur-unsur drama selain itu juga hasil evaluasi materi unsur-unsur drama pada angkatan sebelumnya sebagian besar berada dibawah KKM. Pernyataan ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2019:9) di SMA Gajah Mada Kelas XI Khususnya dalam mengidentifikasi unsur pembangun teks drama ternyata peserta didik belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Hanya sebagian saja dari beberapa peserta didik yang berkompentensi dan berminat pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama. Secara umum peserta didik mengetahui bahwa teks drama mengandung unsur pembangun. Akan tetapi, ketika diminta untuk menunjukkan bagian-bagian dari isi drama yang mengarah kepada unsur naskah drama peserta didik masih bingung. Jika peserta didik diminta untuk membuktikan bentuk kutipan kalimat, peserta didik mengatakan tidak tahu mana bagian yang dimaksud dengan unsur pembangun dalam drama khususnya tema, plot/alur, tokoh/penokohan, setting/latar, amanat.

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis hanya meneliti kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur drama berupa naskah bukan berupa pementasan. karena itu, penelitian ini hanya akan mengkaji unsur drama yang meliputi plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog, tema/nada dasar cerita, setting/landasan/tempat kejadian, amanat. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur drama yang terdapat dalam sebuah naskah.

Berdasarkan wawancara awal dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII bahwa di sekolah SMP Negeri 1 Telaga ini belum pernah dilakukan penelitian

tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama, sehingga. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kemampuan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal berikut.

- a. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama?
- b. Apa saja faktor-faktor penghambat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama?
- c. Bagaimana solusi terhadap faktor penghambat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini difokuskan pada hal berikut.

- a. Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama.
- d. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama.
- e. Mendeskripsikan solusi terhadap faktor penghambat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga mengidentifikasi unsur-unsur drama.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini jelas memberikan wawasan dan pengalaman sehingga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti juga dapat memperoleh gambaran kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.

b. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi guru. Dari hasil penelitian akan dapat memberikan gambaran yang nyata dan mendetail tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama teks drama. Sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.

c. Kegunaan bagi siswa

Melalui penelitian ini, peserta didik dapat mengetahui kemampuan mereka dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.

d. Kegunaan bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yakni sebagai bahan masukan ataupun saran pemikiran bagi sekolah dalam rangka memperbaiki hasil pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dalam pengajaran

bidang studi bahasa Indonesia. Pihak sekolah juga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan berbagai cara untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam penggunaan istilah dan tujuan. Penjelasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud, yaitu.

- a. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian nilai peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.
- b. Mengidentifikasi Unsur drama, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik menentukan atau menetapkan unsur-unsur drama seperti plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog (Percakapan), *setting*/Landasan/tempat kejadian, tema/nada dasar cerita, amanat/pesan pengarang.
- c. Teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan mengidentifikasi atau menentukan unsur-unsur drama dalam bentuk naskah, bukan drama dalam bentuk pentas yang akan dibelajarkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.